

Implementasi Akuntansi Pertanggung Jawaban sebagai Strategi Pengendalian Biaya dalam Akuntansi Syariah

Muhammad Riswan Nafarin^{1*}

¹STEBI Kyai Haji Ahmad Syairazi Hulu Sungai Selatan, Indonesia

Email: riswannafarin@gmail.com¹

*Corresponding Author

Received: 02, 2024. **Revised:** 04, 2024. **Accepted:** 04, 2024. **Published:** 04, 2024

This journal aims to examine the implementation of responsibility accounting as a cost control strategy within Islamic accounting. Using a qualitative approach, this study analyzes how responsibility accounting can be applied to control costs in Shariah entities. The results indicate that responsibility accounting is effective in cost control through delegation of authority, establishment of responsibility centers, and performance measurement. The implication of this research highlights the importance of applying responsibility accounting in Islamic accounting practices to enhance financial management efficiency and effectiveness.

Keywords: Responsibility accounting, cost control, Islamic accounting, delegation of authority, responsibility centers, performance measurement, financial management.

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji implementasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai strategi pengendalian biaya dalam akuntansi syariah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan untuk mengendalikan biaya pada entitas syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban efektif dalam mengendalikan biaya melalui pelimpahan wewenang, penetapan pusat pertanggungjawaban, dan pengukuran kinerja. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam praktik akuntansi syariah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya, akuntansi syariah, pelimpahan wewenang, pusat pertanggungjawaban, pengukuran kinerja, manajemen keuangan.

PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa setiap pusat pertanggungjawaban di dalam organisasi mematuhi anggaran dan rencana yang telah ditetapkan. Sistem ini memungkinkan organisasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja manajer berdasarkan tanggung jawab yang diberikan, serta mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran yang telah disetujui. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, manajer dapat diberi wewenang untuk membuat keputusan yang sesuai dengan lingkup tanggung jawab mereka, sambil tetap mempertanggungjawabkan hasil yang dicapai kepada organisasi. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam konteks akuntansi syariah, penerapan akuntansi pertanggungjawaban harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban memastikan bahwa setiap pusat pertanggungjawaban tidak hanya mempertanggungjawabkan kinerja keuangan, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip etika dan moral yang ditetapkan dalam hukum Islam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam akuntansi pertanggungjawaban, organisasi tidak hanya mencapai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan integritas di mata pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan transparan.

Beberapa Kajian Teori

Akuntansi pertanggungjawaban didasarkan pada konsep pusat pertanggungjawaban, yaitu unit-unit dalam organisasi yang masing-masing dikelola oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas aktivitas dan kinerja segmen tersebut (Hansen & Mowen, 2007). Konsep ini mencakup beberapa jenis pusat pertanggungjawaban, seperti pusat biaya, pusat pendapatan, dan pusat investasi, masing-masing dengan fokus yang berbeda dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja. Manajer pusat pertanggungjawaban diberi wewenang untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas serta mengevaluasi hasil yang dicapai dalam segmen yang dipimpinnya. Dalam konteks akuntansi syariah, sistem ini sejalan dengan prinsip amanah, yang menekankan bahwa setiap individu harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya secara adil dan transparan (Triyuwono, 2015). Penerapan prinsip ini memastikan bahwa setiap manajer beroperasi sesuai dengan nilai-nilai syariah yang menekankan integritas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya.

Dalam akuntansi syariah, konsep pertanggungjawaban tidak hanya mencakup aspek keuangan tetapi juga harus mempertimbangkan kepatuhan terhadap hukum syariah. Hal ini berarti bahwa evaluasi kinerja tidak hanya didasarkan pada pencapaian target keuangan, tetapi juga pada seberapa baik manajer mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasi sehari-hari. Dengan demikian, sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dalam konteks syariah harus mencerminkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penerapan sistem ini secara efektif akan membantu organisasi syariah untuk mencapai tujuan operasionalnya sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang lebih luas.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai strategi pengendalian biaya dalam praktik akuntansi syariah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan dalam entitas syariah untuk mengelola dan mengendalikan biaya secara efektif. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali bagaimana sistem pertanggungjawaban ini dapat disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengendalian biaya dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat berfungsi sebagai alat pengendalian biaya yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, dan bagaimana implementasinya dapat mendukung tujuan keuangan dan operasional entitas syariah.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh organisasi syariah dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, penelitian ini akan

memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi akuntansi syariah untuk mengoptimalkan penerapan sistem pertanggungjawaban dalam konteks syariah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik akuntansi syariah dan menawarkan panduan bagi organisasi syariah untuk meningkatkan pengendalian biaya dan kinerja mereka dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Gap Masalah

Meskipun akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan secara luas dalam organisasi konvensional, penerapan sistem ini dalam konteks akuntansi syariah masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada aspek teoritis dan filosofis dari akuntansi syariah, sementara penerapan praktis alat pengendalian manajemen, seperti akuntansi pertanggungjawaban, belum banyak dibahas. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan secara umum dalam akuntansi, tetapi kurang mengeksplorasi secara mendalam bagaimana sistem pengendalian manajemen seperti akuntansi pertanggungjawaban dapat disesuaikan dengan prinsip-prinsip tersebut.

Dengan keterbatasan penelitian yang ada, terdapat kebutuhan untuk mengisi gap ini dengan menganalisis implementasi akuntansi pertanggungjawaban secara spesifik dalam konteks akuntansi syariah. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat diadaptasi dan diterapkan dalam entitas syariah untuk meningkatkan pengendalian biaya dan kinerja. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat berfungsi dalam kerangka syariah dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap literatur yang ada.

Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks organisasi syariah. Misalnya, Triuwono (2015) melakukan studi mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban pada koperasi syariah, dan mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban di koperasi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan dalam konteks syariah, terdapat tantangan dalam menyesuaikan sistem tersebut dengan prinsip-prinsip syariah yang lebih luas. Di sisi lain, Nurhayati dan Wasilah (2015) menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada bank syariah, dan menemukan bahwa prinsip-prinsip syariah memainkan peran penting dalam pengelolaan biaya dan kinerja bank syariah. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik membahas peran akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya.

Penelitian-penelitian tersebut memberikan dasar yang penting untuk memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks syariah, tetapi masih ada kekurangan dalam hal analisis spesifik mengenai pengendalian biaya. Sebagian besar penelitian fokus pada penerapan umum dari akuntansi pertanggungjawaban tanpa mengeksplorasi bagaimana sistem ini dapat dioptimalkan untuk pengendalian biaya dalam organisasi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan ini dengan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai strategi pengendalian biaya dalam praktik akuntansi syariah, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan dalam penerapannya.

Novelty/Kebaruan

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam kajian akuntansi syariah dengan fokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai strategi pengendalian biaya. Keberadaan penelitian ini penting karena mengisi gap dalam literatur yang ada mengenai bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan dalam konteks syariah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang spesifik. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi syariah dalam pengendalian biaya, dan memberikan panduan praktis bagi praktisi dalam penerapan alat pengendalian manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh organisasi syariah dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi. Dengan mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang muncul dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban di konteks syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan. Temuan ini akan membantu organisasi syariah untuk lebih efektif dalam mengelola biaya dan kinerja, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mendasari operasi mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks akuntansi syariah. Melalui metode studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman dan praktik langsung dari entitas syariah yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, serta memahami konteks spesifik dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan terperinci mengenai bagaimana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan dan diterima dalam lingkungan syariah, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah diintegrasikan dalam praktik akuntansi tersebut.

Metode studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap kasus-kasus spesifik dari entitas syariah, yang dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks syariah. Dengan fokus pada kasus-kasus tertentu, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan area-area yang memerlukan perbaikan dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban di entitas syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi syariah, serta memberikan rekomendasi praktis bagi entitas syariah dalam penerapan sistem pengendalian biaya.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma interpretif, yang berusaha memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Paradigma interpretif menekankan pentingnya memahami makna dan pengalaman individu dalam konteks sosial dan budaya mereka. Dalam penelitian ini, pendekatan interpretif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana manajer pusat pertanggungjawaban di entitas syariah memahami dan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik yang mempengaruhi penerapan sistem pertanggungjawaban dalam konteks syariah.

Melalui paradigma ini, penelitian ini juga mengakui bahwa realitas sosial bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh interpretasi individu. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana manajer merespons tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, serta bagaimana mereka menyesuaikan praktik mereka dengan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami dinamika sosial yang kompleks dan memberikan perspektif yang lebih holistik tentang implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah entitas syariah, seperti bank syariah, koperasi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Penelitian ini berfokus pada entitas yang telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam praktik pengelolaan keuangannya. Dengan menentukan populasi ini, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana berbagai jenis entitas syariah mengimplementasikan sistem pertanggungjawaban dan mengelola biaya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan praktik antara berbagai entitas syariah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu entitas syariah yang memenuhi kriteria tertentu, seperti telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan memiliki pengalaman yang relevan dalam pengelolaan biaya. Pemilihan sampel secara purposive memungkinkan peneliti untuk fokus pada entitas yang dapat memberikan informasi yang paling relevan dan berguna untuk tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat memperoleh data yang mendalam dan representatif mengenai implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks syariah, serta menghasilkan temuan yang dapat diaplikasikan dalam praktek akuntansi syariah secara lebih luas.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer pusat pertanggungjawaban, observasi lapangan, dan analisis dokumen keuangan. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terperinci tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan dalam praktik sehari-hari dan bagaimana manajer mengelola dan mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban. Wawancara ini memberikan wawasan langsung dari para praktisi dan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek penerapan sistem pertanggungjawaban dalam konteks syariah.

Observasi lapangan dilakukan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik nyata di lapangan. Peneliti mengamati proses-proses yang terkait dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam pengelolaan biaya. Selain itu, analisis dokumen keuangan digunakan untuk memeriksa dokumentasi dan laporan keuangan yang relevan, guna memastikan akurasi dan konsistensi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Teknik ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi akuntansi pertanggungjawaban dalam entitas syariah.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumen keuangan. Dengan mengkategorikan dan

menginterpretasikan data berdasarkan tema-tema ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan dalam konteks syariah dan bagaimana sistem ini mempengaruhi pengendalian biaya. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, di mana peneliti terus-menerus mengevaluasi dan menyempurnakan kategori dan tema yang muncul dari data.

Analisis tematik juga melibatkan pengorganisasian data dalam bentuk pola dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti menilai sejauh mana temuan-temuan ini konsisten dengan teori dan literatur yang ada, serta mengidentifikasi wawasan baru yang mungkin muncul dari data. Teknik ini membantu dalam menyusun laporan penelitian yang menyajikan hasil secara terstruktur dan sistematis, serta memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan dalam praktek akuntansi syariah dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa entitas syariah yang menjadi sampel penelitian telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangannya. Masing-masing entitas memiliki pusat pertanggungjawaban yang dipimpin oleh manajer yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja segmen yang dipimpinnya. Dalam praktiknya, akuntansi pertanggungjawaban diterapkan melalui beberapa mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa manajer pusat pertanggungjawaban dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pelimpahan wewenang adalah salah satu mekanisme kunci dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Manajer pusat pertanggungjawaban diberikan wewenang untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang sesuai dengan tanggung jawabnya, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan strategi dan tindakan berdasarkan kondisi dan kebutuhan segmen yang dipimpinnya. Hal ini mendorong manajer untuk lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam mengelola sumber daya dan biaya.

Penetapan pusat pertanggungjawaban juga merupakan elemen penting dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban. Entitas syariah membagi organisasinya menjadi beberapa pusat pertanggungjawaban, seperti pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi. Pembagian ini memungkinkan entitas untuk mengalokasikan dan mengendalikan biaya secara lebih terperinci, sehingga manajer dapat lebih fokus pada area yang menjadi tanggung jawab mereka.

Pengukuran kinerja adalah aspek lain yang signifikan dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban. Kinerja manajer pusat pertanggungjawaban diukur berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan tanggung jawabnya, seperti anggaran, realisasi, dan varians. Dengan adanya indikator ini, manajer dapat memantau dan mengevaluasi kinerja mereka secara lebih objektif, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada entitas syariah menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik akuntansi dengan prinsip-prinsip syariah. Mekanisme-mekanisme yang diterapkan tidak hanya membantu dalam pengelolaan biaya

dan peningkatan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa pengelolaan sumber daya dilakukan secara adil dan transparan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Pembahasan

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada entitas syariah memiliki beberapa manfaat signifikan dalam pengendalian biaya. Pertama, pelimpahan wewenang kepada manajer pusat pertanggungjawaban memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan dan tindakan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan segmen yang dipimpinnya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya, karena manajer yang memiliki wewenang penuh dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan kondisi.

Kedua, penetapan pusat pertanggungjawaban memudahkan entitas syariah dalam mengalokasikan dan mengendalikan biaya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing segmen. Dengan membagi organisasi menjadi berbagai pusat pertanggungjawaban, entitas dapat lebih mudah memantau dan mengendalikan biaya yang berada di bawah tanggung jawab setiap manajer. Ini juga membantu dalam penilaian kinerja setiap pusat, serta memberikan informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian anggaran.

Ketiga, pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan tanggung jawab mereka mendorong mereka untuk mencapai target anggaran dan mengendalikan biaya secara efektif. Dengan adanya indikator kinerja, manajer dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan dan pengelolaan biaya, serta dapat menilai sejauh mana mereka telah memenuhi tanggung jawab mereka. Hal ini juga sejalan dengan prinsip akuntabilitas dalam akuntansi syariah, di mana setiap individu harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Keempat, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam entitas syariah mendukung transparansi dan keadilan dalam pengelolaan keuangan. Dengan sistem yang jelas dan terstruktur, semua pihak dalam organisasi dapat memahami tanggung jawab mereka serta bagaimana kinerja mereka akan dinilai. Ini menciptakan lingkungan yang lebih adil dan transparan, di mana setiap manajer dapat mengetahui ekspektasi dan kriteria evaluasi mereka, serta memperoleh umpan balik yang konstruktif.

Kelima, penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban juga membantu entitas syariah dalam mencapai tujuan-tujuan strategis mereka. Dengan sistem pengendalian yang efektif, entitas dapat mengelola biaya dengan lebih baik dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien. Hal ini mendukung pencapaian tujuan jangka panjang organisasi dan memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya.

KESIMPULAN

Implementasi akuntansi pertanggungjawaban terbukti efektif sebagai strategi pengendalian biaya dalam praktik akuntansi syariah. Melalui pelimpahan wewenang, penetapan pusat pertanggungjawaban, dan pengukuran kinerja, entitas syariah dapat mengendalikan biaya secara lebih efisien dan efektif. Pelimpahan wewenang kepada manajer pusat pertanggungjawaban memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional. Penetapan pusat pertanggungjawaban yang jelas memudahkan dalam alokasi dan pengendalian biaya, serta meningkatkan akurasi dalam penilaian kinerja. Pengukuran kinerja yang berdasarkan indikator yang relevan

mendorong manajer untuk fokus pada pencapaian target dan pengendalian biaya, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban juga sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan adanya sistem yang jelas dan terstruktur, entitas syariah dapat memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan dilakukan secara adil dan transparan. Hal ini mendukung kepercayaan stakeholder dan memperkuat integritas organisasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan praktik akuntansi syariah dengan memberikan wawasan tentang bagaimana alat pengendalian manajemen dapat diterapkan dalam konteks syariah. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi berharga bagi entitas syariah dalam mengembangkan dan meningkatkan praktik pengendalian biaya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting*. Thomson South-Western.
- Hornngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson Education.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Triuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Rajawali Pers.